

RINGKASAN

Perubahan iklim yang semakin memburuk mendorong Indonesia untuk menerapkan kebijakan lingkungan seperti pajak karbon dan *green finance*. Kedua kebijakan ini diharapkan mampu menekan emisi karbon sekaligus menjaga pertumbuhan ekonomi. Namun, implementasinya menimbulkan kekhawatiran akan dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan, terutama sektor manufaktur yang sangat terdampak. Hubungan antara kebijakan keberlanjutan dan profitabilitas belum menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga menjadi perhatian utama dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pajak karbon dan inisiatif *green finance* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Studi ini juga ingin mengetahui sejauh mana perusahaan dapat tetap mempertahankan kinerja keuangannya di tengah penerapan regulasi lingkungan yang semakin ketat.

Penelitian ini didasarkan pada teori legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan perlu menyesuaikan aktivitasnya dengan harapan masyarakat agar dapat mempertahankan legitimasi sosialnya. Dalam konteks ini, penerapan kebijakan lingkungan menjadi cara bagi perusahaan untuk menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan dan memperoleh dukungan dari pemangku kepentingan.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* terhadap 131 perusahaan manufaktur selama periode 2021–2023, menghasilkan 393 observasi. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, lalu dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software EViews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pajak karbon tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur, dan (2) *green finance* juga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga tidak menunjukkan pengaruh bersama yang berarti terhadap Return on Equity.

Implikasi dari hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan lingkungan belum memberikan dampak langsung terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang lebih adaptif dan insentif yang mendorong perusahaan untuk tetap kompetitif sekaligus berkelanjutan.

Kata Kunci: Pajak Karbon, Pembiayaan Hijau, Profitabilitas

SUMMARY

The worsening climate crisis has prompted Indonesia to adopt environmental policies such as carbon taxation and green finance. These measures are expected to reduce carbon emissions while maintaining economic growth. However, their implementation has raised concerns regarding potential impacts on corporate profitability, particularly within the highly affected manufacturing sector. The relationship between sustainability policies and profitability remains inconclusive, making this a critical issue for further investigation.

This study aims to analyze the impact of carbon tax and green finance initiatives on the profitability of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. It also seeks to determine the extent to which companies can maintain financial performance amidst increasingly stringent environmental regulations.

The research is grounded in legitimacy theory, which posits that companies must align their activities with societal expectations to sustain their social legitimacy. In this context, the adoption of environmental policies serves as a way for companies to demonstrate their commitment to sustainability and secure stakeholder support.

A quantitative approach with an associative method was employed in this study. The sample was selected using purposive sampling, covering 131 manufacturing companies over the 2021–2023 period, resulting in 393 observations. Secondary data were collected from annual and sustainability reports and analyzed using multiple linear regression with the help of EViews 12 software.

The findings reveal that (1) the carbon tax has no significant effect on the profitability of manufacturing firms, and (2) green finance also does not significantly influence profitability. Simultaneously, both variables do not exhibit a meaningful combined effect on Return on Equity.

These results suggest that current environmental policies have yet to yield direct benefits for corporate profitability. Therefore, more adaptive strategies and supportive incentives are needed to help companies remain competitive while advancing sustainability goals.

Keywords: Carbon Tax, Green Finance, Profitability